

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian adalah kemajuan yang tepat dengan tujuan akhir untuk mengatasi masalah. Penelitian adalah audit terkontrol yang mengandung dua hal utama, khususnya penalaran cerdas dan informasi atau data yang dikumpulkan secara eksperimental. Dasar pemikiran muncul dalam kemajuan-kemajuan metodis mulai dari pengumpulan, penanganan, penyelidikan, penguraian, dan pengujian informasi untuk memperoleh suatu tujuan. Data seharusnya bersifat observasional dengan asumsi sumber informasi menggambarkan realitas yang terjadi, di samping perenungan atau rancangan analisis. Penelitian menggabungkan perspektif berkepal dingin dalam pandangan alasan atau pemikiran dan perspektif observasional dalam terang realitas dan realitas (dalam Rasimin 2018:hlm.4).

Dalam review ini, teknik yang digunakan adalah spellbinding dengan menggunakan metodologi kualitatif. Strategi pemeriksaan ini sering disebut sebagai teknik eksplorasi naturalistik dengan alasan bahwa eksplorasi selesai dalam keadaan biasa (Sugiyono 2017:hlm.7)yaitu peneliti mengumpulkan informasi dengan memperhatikan secara langsung dan berinteraksi dengan area lokal yang terhubung dengan eksplorasi. Menurut Sugiyono Metode penelitian Kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena bergantung pada cara berpikir postpositivisme. Metode ini juga disebut seabagi metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola) dan disebut sebagai metode interpretive dengan alasan bahwa informasi pemeriksaan lebih berkembang dengan terjemaha informasi yang ditemukan di lapangan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini fokus penelitian adalah tentang strategi meningkatkan dukungan daerah dalam program KB di Kampung KB

Bantarsari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya, bagaimana cara atau strategi yang digunakan agar masyarakat bisa ikut berpartisipasi pada program KB yang akan dan sedang dilaksanakan di Kampung KB Bantarsari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

3.3 Partisipan dan Objek Penelitian

Peneliti melakukan objek penelitian di Kampung KB Kelurahan Bantarsari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya. Subjek penelitian adalah Kader Kampung Keluarga Berencana (KB), masyarakat dan Ketua Balai Penyuluhan, karena kader di Kampung Keluarga Berencana (KB) dilatih oleh Ketua dari Balai Penyuluhan tersebut sehingga bisa membantu peneliti dalam melakukan penelitian yang akan dilaksanakan, menggunakan teknik Heterogenesis Purposive Sampling

Adapun subjek dalam penelitian ini terdapat 5 orang, di antaranya sebagai berikut.

Tabel 3.1 Subjek data/ Sampel penelitian

No	Nama	Status	Kode
1.	Cucu Herawati	Penyuluh Kegiatan Program Sekoper Cinta	CH
2.	Ella Nurlaela	Kader Kampung KB	EN
3.	Mella	Kader Kampung KB	ML
4.	Eti Sumiati	Masyarakat	ES
5.	Neneng Ratimah	Masyarakat	NR

3.4 Sumber Data

Pemulihan sumber informasi dalam penelitian ini memanfaatkan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2016: hlm.300) mengusulkan bahwa metode *purposive* pengujian adalah strategi pemeriksaan sumber informasi atau responden penelitian dapat

memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian, khususnya subjek pemeriksaan yang dapat berkomunikasi, memahami, menyatakan berkenaan dengan aspek-aspek yang ingin diungkapkan dalam penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:hlm.224) Metode pengumpulan informasi adalah kemajuan paling penting dalam penelitian, karena motivasi utama di balik penelitian adalah untuk mendapatkan informasi tanpa mengetahui prosedur pengumpulan informasi, maka spesialis tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman informasi yang ditetapkan. Berbagai macam informasi itu dilakukan oleh peneliti untuk menemukan potensi dalam penelitian ini diantaranya adalah:

3.5.1 Teknik observasi

Menurut Sugiyono (2015:hlm.203) Persepsi sebagai strategi pemilihan informasi memiliki kualitas yang eksplisit bila dibandingkan dengan metode yang berbeda, khususnya prosedur observasi dan kuisioner. Jajak pendapat dan pertemuan analisis umumnya berbicara dengan individu, sehingga persepsi tidak terbatas pada individu tetapi untuk item yang berbeda.

Observasi adalah premis dari semua ilmu pengetahuan. Peneliti hanya bekerja berdasarkan informasi, khususnya realitas tentang realitas saat ini yang diperoleh melalui observasi (Nasution:1988). Observasi adalah interaksi rumit yang terbuat dari beberapa siklus alami dan mental.

Peneliti akan memperhatikan iklim dan memperhatikan, mengumpulkan informasi dengan itu dianggap penting untuk mencatat bagian-bagian yang di Kampung KB Bantarsari.

3.5.2 Teknik wawancara

Wawancara merupakan salah satu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian. Secara lugas dapat

dikatakan bahwa pertemuan adalah suatu kesempatan atau suatu rangkaian kerja sama antara si penanya dan sumber data atau individu yang dievaluasi melalui korespondensi langsung bahwa pertemuan tersebut merupakan diskusi yang dekat dan pribadi antara si penanya dan sumber mata air. data, di mana penanya mendapatkan beberapa informasi tentang suatu hal yang sedang diselidiki dan direncanakan. (Muri Yusuf, 2017:hlm.152).

Tujuan wawancara adalah untuk menemukan masalah dengan lebih lugas di mana pertemuan dipersilakan untuk pertemuan diminta pandangan dan pemikiran mereka (Sugiyono, 2017:hlm.231).

Peneliti memutuskan sebelumnya siapa yang akan dievaluasi, merencanakan pertanyaan yang terkait dengan poin yang diperiksa akan diteliti khususnya dalam mengetahui seberapa antusias partisipasi masyarakat dalam program KB.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, laporan dapat berupa tulisan, gambar dan karya-karya yang lain yang bisa menguatkan bukti bahwa sudah melakukan penelitian. Studi dokumentasi sesuai dengan pemanfaatan teknik persepsi dan wawancara dalam pemeriksaan subjektif (Sugiyono, 2017:hlm.240).

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis Informasi dalam eksplorasi subjektif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah memasuki lapangan. Dalam hal ini Bogdan (dalam Sugiyono, 2017:hlm.244) mengemukakan bahwa penyelidikan informasi merupakan jalannya dengan sengaja mencari dan mengumpulkan informasi telah diperoleh dari hasil pertemuan, catatan lapangan, dan materi lainnya dengan tujuan agar dapat dirasakan secara efektif dan penemuan-penemuannya dapat

disosialisasikan kepada orang lain. Pemeriksaan informasi selesai dengan memilah informasi lalu menjabarkannya menjadi unit-unit, berbaur, menyusun menjadi desain, memilih apa yang signifikan dan apa yang akan direnungkan dan menciptakan tujuan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Prosedur analisis informasi digunakan untuk menjawab perincian masalah dan menguji spekulasi yang telah terbentuk. Prosedur pemeriksaan informasi yang digunakan adalah:

3.6.1 Reduksi data

Reduksi data yaitu meringkas, memilih hal-hal sentral, memusatkan pada hal-hal yang signifikan, mencari subjek dan contoh. Dengan demikian informasi yang semakin berkurang akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan analisis untuk memimpin pengumpulan informasi lebih lanjut dan mencarinya bila diperlukan, dengan alasan bahwa informasi dari lapangan itu banyak dan kurang mudah untuk dipahami maka peneliti merangkum hasil dari penelitian tersebut agar mudah untuk dipahami.

3.6.2 Penyajian data

Setelah informasi dikurangi, tahap selanjutnya adalah menampilkan informasi, dengan menampilkan informasi akan memudahkan para ahli untuk mendapatkan apa yang terjadi di lapangan, merencanakan rencana lebih lanjut dengan melihat apa yang telah diperolehnya dan data yang telah diperoleh. diperoleh oleh analisis sehingga informasi tersebut terkoordinasi, terorganisir dan dirancang sehingga tidak akan sulit untuk diuraikan. dirasakan.

3.6.3 Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah membuat keputusan dan pemeriksaan. Berakhir pada eksplorasi subjektif dilakukan yaitu untuk menjawab detail masalah yang sudah direncanakan sejak awal, penarikan berakhir dengan teori, hasil penelitian dan

pembahasan masalah dan pembahasan yang telah diverifikasi dengan mengaitkan dan menghubungkan antara teori dan hasil lapangan kemudian diolah menjadi suatu kesimpulan.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan adalah tahapan dalam mencari masalah dan mengembangkannya menjadi judul, penentuan fokus penelitian, penyusunan proposal dan juga pembuatan instrumen penelitian.

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan atau eksekusi adalah tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan balasan atas masalah ini dengan observasi ke lapangan, wawancara dan juga dokumentasi sebagai bukti bahwa telah melakukan penelitian.

3.7.3 Tahapan Akhir

Tahap akhir adalah peneliti membuat kesimpulan dan menyajikan informasi yang telah diperoleh dari hasil observasi ke dalam bentuk skripsi.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini kira-kira selama 4 bulan dimulai dari bulan April-Juli 2021. Di mana penelitian ini dilakukan di Kampung KB Bantarsari Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.2 Tabel waktu pelaksanaan penelitian

[illegible]